

ABSTRAK

Salah satu komplikasi kronis dan serius dari penyakit Diabetes melitus adalah luka kaki diabetik (*diabetic foot*). Bakteri *Staphylococcus aureus* merupakan bakteri yang paling sering ditemukan pada luka jenis ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antibakteri parem Karo yaitu salah satu obat tradisional etnis budaya suku Karo yang kaya akan rempah-rempah didalamnya. Pengujian aktivitas antibakteri parem panas Karo terhadap bakteri *staphylococcus aureus* menggunakan metode difusi cakram dengan konsentrasi ekstrak parem panas Karo 25%, 50% dan 75%, kontrol positif *Ciprofloxacin Disks* (5ug) dan kontrol negatif DMSO 10%. Metode difusi cakram ini dilakukan untuk mengetahui diameter daya hambat yang terbentuk oleh ekstrak parem panas Karo dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aures*. Hasil penelitian menunjukkan adanya aktivitas penghambatan pada konsentrasi yang lebih tinggi dengan rata-rata diameter hambat terbesar pada konsentrasi 75% terhadap bakteri *Staphyloccocus aureus* ($8,23 \pm 0,72$ mm) diikuti dengan konsentrasi 50% dengan rata-rata diameter hambat ($7,52 \pm 0,2$ mm) dan pada konsentrasi 25% sama sekali tidak menunjukkan zona hambat. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini ialah adanya aktivitas antibakteri ekstrak parem panas Karo pada konsentrasi 75% dan 50% terhadap pertumbuhan bakteri *Staphyloccocus aureus*.

Kata Kunci : Antibakteri; Parem; Diabetes melitus; *Diabetic foot*; *Staphylococcus aureus*

ABSTRACT

One of the chronic and serious complications of diabetes mellitus is diabetic foot. *Staphylococcus aureus* bacteria is the most common bacteria found in this type of wound. The purpose of this study is to determine the antibacterial activity of parem Karo, which is one of the traditional medicines of the ethnic culture of the Karo tribe which is rich in spices. Testing the antibacterial activity of Karo hot parem against *staphylococcus aureus* bacteria using disc diffusion method with 25%, 50% and 75% concentration of Karo hot parem extract, positive control Ciprofloxacin Disks (5ug) and negative control DMSO 10%. This disc diffusion method was carried out to determine the diameter of the inhibition formed by Karo hot parem extract in inhibiting the growth of *Staphylococcus aureus* bacteria. The results showed inhibitory activity at higher concentrations with the largest average inhibition diameter at 75% concentration against *Staphylococcus aureus* bacteria (8.23 ± 0.72 mm) followed by 50% concentration with an average inhibition diameter (7.52 ± 0.2 mm) and at 25% concentration showed no inhibition zone at all. The conclusion obtained from this study is that there is antibacterial activity of Karo hot parem extract at a concentration of 75% and 50% against the growth of *Staphylococcus aureus* bacteria.

Keywords: Antibacterial; Parem; Diabetes mellitus; Diabetic foot; *Staphylococcus aureus*